

**PENGARUH KEAKTIFAN DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER,  
MINAT BACA, DAN KEDISIPLINAN BELAJAR TERHADAP  
PRESTASI BELAJAR SISWA SMA NEGERI 1 KARTASURA**

Pramudito Herlambang, Zaini Rohmad, dan Slamet Subagya  
Pendidikan Sosiologi Antropologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Sebelas Maret Surakarta  
pramudiito@gmail.com

**ABSTRACT**

*This research aims to know the effect between liveliness in extracurricular activities, reading interest, and learning discipline simultaneously on the learning achievements of sociology subject of social science students grade XI in SMA Negeri 1 Kartasura in academic year 2016/2017. This research used the quantitative research approach with the correlational method. The population of this research is the whole social science students grade XI in SMA Negeri 1 Kartasura in academic year 2016/2017, which amounted to 163 students. Sample research used is the sample population and taken with purposive sampling technique. The data analysis method applied is multiple regression analysis. Based on results of the research can be concluded: (1) there is a significant positive effect of liveliness in extracurricular activities, reading interest, and learning discipline simultaneously on the learning achievements of sociology subject of social science students grade XI SMA Negeri 1 Kartasura in academic year 2016/2017. (2) there is a significant positive effect of liveliness in extracurricular activities on the learning achievement of sociology subject of social science students grade XI SMA Negeri 1 Kartasura in year academic 2016/2017. (3) there is a significant positive effect of reading interest on the learning achievements of sociology subject of social science students grade XI SMA Negeri 1 Kartasura in academic year 2016/2017. (4) there is a significant positive effect of learning discipline on the learning achievements of sociology subject of social science students grade XI SMA Negeri 1 Kartasura in academic year 2016/2017.*

**Keywords:** *liveliness in extracurricular activities, reading interest, learning discipline, learning achievements of sociology subject*

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler, minat baca, dan kedisiplinan belajar siswa secara bersama-sama terhadap prestasi belajar sosiologi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kartasura tahun pelajaran 2016/2017. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan metode korelasional. Populasi penelitian ini ialah seluruh siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kartasura Tahun Pelajaran 2016/2017, yang berjumlah 163 siswa. Sampel penelitian yang digunakan adalah sampel populasi dan diambil dengan teknik purposive sampling. Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis regresi ganda. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan: (1) terdapat pengaruh positif yang signifikan keaktifan dalam kegiatan ekstrakurikuler, minat baca, dan kedisiplinan belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar sosiologi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kartasura tahun pelajaran 2016/2017. (2) terdapat pengaruh positif yang signifikan keaktifan dalam kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar sosiologi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kartasura tahun pelajaran 2016/2017. (3) terdapat pengaruh positif yang signifikan minat baca terhadap prestasi belajar sosiologi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kartasura tahun pelajaran 2016/2017. (4) terdapat pengaruh positif yang signifikan kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar sosiologi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kartasura tahun pelajaran 2016/2017.

**Kata Kunci:** keaktifan dalam kegiatan ekstrakurikuler, minat baca, kedisiplinan belajar, prestasi belajar sosiologi

## **PENDAHULUAN**

Ilmu pengetahuan dan teknologi dari waktu ke waktu pasti mengalami perkembangan yang sangat pesat. Akibat yang ditimbulkan dari fenomena ini, munculnya persaingan dalam berbagai aspek kehidupan, salah satunya pendidikan. Untuk menghadapi tantangan berat ini dibutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas. Salah satu cara yang ditempuh adalah melalui peningkatan mutu pendidikan.

Untuk memperbaiki mutu pendidikan tentunya berhubungan dengan kegiatan belajar. Seperti yang tertulis dalam Undang-undang No, 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan fungsi dan tujuan pendidikan nasional yang isinya.

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan

bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Prestasi belajar yang baik merupakan suatu hal yang diharapkan sebagai hasil akhir dari kegiatan belajar. Prestasi belajar dapat dilihat dari ketercapaian prestasi belajar siswa yang ditentukan oleh Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) pada setiap mata pelajaran. KKM tersebut untuk melihat tinggi rendahnya nilai yang diperoleh siswa dan sebagai indikator keberhasilan setiap mata pelajaran yang dipelajari siswa. Untuk mendapatkan prestasi belajar yang maksimal tentunya tidak lepas dari faktor-faktor yang berasal dari diri siswa maupun dari luar siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Purwanto (2013: 107) bahwa faktor yang mempengaruhi hasil belajar ada dua yaitu faktor internal (dari dalam diri anak) dan eksternal (dari luar diri).

Untuk mendapatkan prestasi belajar yang baik tidaklah mudah, banyak sekali faktor yang mempengaruhinya. Faktor tersebut

dapat berasal dari guru, orang tua, maupun siswa. Faktor siswa memegang peranan penting dalam pencapaian prestasi belajar, karena siswa yang melakukan kegiatan belajar perlu memiliki ketekunan belajar, motivasi berprestasi yang tinggi, disiplin belajar yang baik, dan berpartisipasi dalam pelaksanaan pembelajaran (Suryabrata, 2013: 249).

Siswa-siswi perlu diberikan keahlian lain diluar yang diajarkan pada jam sekolah, untuk itu sekolah membentuk kegiatan ekstrakurikuler yang berfungsi untuk mengembangkan kreativitas siswa-siswi sehingga dengan diadakannya kegiatan ekstrakurikuler ini dapat meningkatkan kualitas siswa setelah lulus dari sekolah tersebut. Ini sesuai dalam tujuan pelaksanaan ekstrakurikuler di sekolah menurut Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan (1987) bahwa:

1. Kegiatan ekstrakurikuler harus meningkatkan kemampuan siswa ber aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.
2. Mengembangkan bakat dan minat siswa dalam upaya pembinaan pribadi menuju pembinaan

manusia seutuhnya yang positif.

3. Dapat mengetahui, mengenal serta membedakan antara hubungan satu pelajaran dengan pelajaran lainnya. (Suryosubroto, 2009: 287)

Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah adalah segala macam aktivitas di sekolah atau lembaga pendidikan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran. Aktivitas itu termasuk dalam kurikulum yang telah tersusun bagi suatu tingkat kelas atau sekolah.

Seperti yang tertulis dalam tujuan pelaksanaan ekstrakurikuler di atas dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tentunya berpengaruh baik pada prestasi yang diraih siswa. Namun pada kenyataannya di lapangan tidak hanya dampak positif yang dapat diraih dari organisasi, tetapi ada pula dampak negatifnya misalnya kegiatan organisasi bagi sebagian siswa bisa membuat siswa menjadi terlalu sibuk mengurus organisasi sehingga tidak sempat belajar, pelatihan, dan pendidikan yang kurang terarah menjadikan organisasi hanya menjadi tempat berkumpul tetapi tidak belajar. Sehingga akan berpengaruh buruk

terhadap prestasi akademik yang diraih siswa.

Fenomena tersebut dapat dibuktikan melalui hasil penelitian Fauzan Ihsani (2013) yang menunjukkan bahwa ada hubungan yang cukup signifikan antara keaktifan berorganisasi OSIS dan prestasi belajar sosiologi pada siswa SMA Negeri 6 Surakarta tahun pelajaran 2012/2013. Penelitian yang lain yang dilakukan oleh Hardianus Defri (2015) juga menunjukkan adanya hubungan yang positif antara kegiatan ekstrakurikuler dengan prestasi belajar siswa SMK Perindustrian Yogyakarta.

Berdasarkan informasi yang didapat ketika melakukan observasi di SMA Negeri 1 Kartasura, terdapat beberapa kegiatan ekstrakurikuler seperti Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS), Majelis Perwakilan Kelas (MPK), basket, melukis, Palang Merah Remaja (PMR), pramuka, cheerleader, dan lain-lain. Penelitian ini akan memfokuskan pada kegiatan ekstrakurikuler OSIS dan Pramuka. Karena kegiatan ekstrakurikuler tersebut memiliki jejak prestasi yang baik, yang telah

mendorong siswa-siswinya untuk meraih prestasi yang terbaik.

Faktor yang mempengaruhi prestasi selain mengikuti kegiatan ekstrakurikuler adalah minat baca yang juga ikut andil didalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini dapat dibuktikan melalui hasil penelitian yang dilakukan oleh Prasetyo Nugroho (2015), bahwa minat baca berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Selain itu pada penelitian yang dilakukan oleh Astarina Widyastuti (2013) yang menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara minat baca siswa dan prestasi belajar Sosiologi di SMA Negeri 5 Surakarta Tahun Pelajaran 2012/2013.

Menurut hasil penelitian internasional yang dilakukan oleh *Program for International Student Assessment* (PISA, 2015) tentang kemampuan membaca siswa juga menyebutkan bahwa kemampuan membaca siswa di Indonesia menduduki urutan ke-69 dari 76 negara yang disurvei. Sehingga terlihat bahwa minat baca penduduk Indonesia ini termasuk dalam kategori yang rendah. Kemudian,

berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti lakukan pada bulan September – November terlihat siswa-siswa ketika disuruh gurunya untuk membaca buku mayoritas dari mereka tidak melakukannya, hal ini dapat dibuktikan ketika diberi pertanyaan siswa tersebut kebingungan untuk menjawabnya padahal jawaban dari pertanyaan tersebut ada di buku. Selain itu, ada juga siswa yang tidak memiliki buku materi mereka hanya mengandalkan buku modul untuk belajar. Buku modul ini merupakan ringkasan dari buku materi sehingga materi yang disajikan kurang lengkap dan pembahasannya tidak mendalam. Kemudian, perpustakaan yang terdapat di SMA Negeri 1 Surakarta terlihat selalu sepi dari pengunjung. Jarang sekali siswa yang mengunjungi perpustakaan untuk sekedar membaca buku, biasanya perpustakaan tersebut ramai pengunjung ketika gurunya melakukan kegiatan belajar mengajar di perpustakaan. Mungkin bisa diperbaiki fasilitas dan pelayanan yang ada di perpustakaan tersebut agar siswa lebih termotivasi untuk

mengunjungi dan membaca buku di sana. Selain itu buku yang ada bisa dibuat semenarik mungkin agar siswa lebih berminat untuk membacanya. Atau buku tersebut dibuat dalam bentuk digital sehingga bisa dibuka oleh siswa dimanapun berada, karena hanya dengan bermodal *smartphone* para siswa dapat membaca buku-buku pelajaran secara praktis dan mudah tanpa harus membawa buku yang berat.

Faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar adalah kedisiplinan. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Sela Yunita (2016) yang menunjukkan terdapat pengaruh positif disiplin belajar terhadap prestasi peserta didik kelas XI pada mata pelajaran akuntansi di SMKN 1 Surakarta. Penelitian lain yang dilakukan oleh Suyanto (2015) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang tinggi variabel disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa di SMK Negeri 1 Lamongan.

Kedisiplinan merupakan faktor psikologis yang mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Hal ini sesuai dengan pendapat dari Oemar Hamalik (2013: 115) bahwa “Faktor psikologis dalam belajar salah satu diantaranya adalah masalah disiplin”. Seperti yang terlihat pada saat observasi yang dilakukan peneliti pada bulan September – November, dari data absensi kelas XI IPS terlihat rata-rata dalam satu kelas siswa yang tidak masuk dan izin meninggalkan kelas hanya 2, sehingga sebenarnya siswa disiplin masuk sekolah. Tetapi ketika guru menerangkan di kelas pada sekolah SMA Negeri 1 Kartasura, terlihat ada beberapa siswa yang tidak mendengarkan ketika diterangkan dan ada pula yang malah izin keluar tapi malah mengunjungi kantin. Ini membuktikan tingkat kesadaran siswa akan masalah disiplin belajar yang rendah. Jika siswa tersebut sadar untuk mendapatkan prestasi yang terbaik di sekolahnya tentunya mereka akan lebih disiplin dalam belajar baik di kelas maupun di rumah. Kedisiplinan belajar tidak diperoleh secara instan, perlu adanya pembiasaan diri dalam belajar dan adanya motivasi dari dalam diri siswa tersebut. Siswa yang

disiplin belajar ditunjukkan dengan selalu mengerjakan tugas yang diberikan gurunya dan diselesaikan tepat pada waktunya serta mempelajari materi tahap demi tahap sehingga ketika akan menghadapi ujian siswa tidak merasa keburatan dan memiliki waktu yang cukup untuk istirahat. Dengan kerja kerasnya tersebut akan menghasilkan prestasi yang maksimal dan memuaskan. Ini bertolak belakang dengan siswa yang selalu mendapatkan nilai cukup atau berada di bawah KKM, biasanya siswa seperti ini kurang adanya usaha dan kesadaran untuk mendisiplinkan dirinya dalam belajar. Misalnya menunda-nunda tugas dari gurunya, yang pada akhirnya dikerjakan sehari sebelum hari H mengumpulkan tugas tersebut. Serta belajar untuk menghadapi ujian yang dilakukan secara dadakan, padahal materi yang harus dipelajari banyak sehingga siswa tersebut merasa kewalahan dan tidak memiliki waktu istirahat yang cukup ketika akan menghadapi ujian yang mengakibatkan kesulitan ketika mengerjakan soal ujian.

Berdasarkan uraian di atas masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut. (1) apakah ada pengaruh antara keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler, minat baca, dan kedisiplinan belajar siswa secara bersama-sama terhadap prestasi belajar sosiologi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kartasura tahun pelajaran 2016/2017? (2) apakah ada pengaruh antara keaktifan dalam kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar sosiologi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kartasura tahun pelajaran 2016/2017? (3) apakah ada pengaruh antara minat baca siswa terhadap prestasi belajar sosiologi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kartasura tahun pelajaran 2016/2017? (4) apakah ada pengaruh antara kedisiplinan belajar siswa terhadap prestasi belajar sosiologi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kartasura tahun pelajaran 2016/2017?

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian dilakukan di SMA Negeri 1 Kartasura pada kelas XI IPS tahun pelajaran 2016/2017. Teknik pengumpulan sampel menggunakan

*purposive sampling*. Sampel penelitian yaitu kelas XI IPS 3 dan XI IPS 4. Teknik pengumpulan data menggunakan metode angket dan dokumentasi. Metode angket digunakan untuk mengambil data tentang keaktifan dalam kegiatan ekstrakurikuler, minat baca, dan kedisiplinan belajar. Metode dokumentasi digunakan untuk mengambil data tentang prestasi belajar mata pelajaran sosiologi siswa yang diambil dari nilai kognitif ulangan tengah semester genap siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kartasura tahun pelajaran 2016/2017. Metode penelitian yang digunakan adalah metode korelasional. Sebelum digunakan instrumen yang berupa angket diujicobakan terlebih dahulu untuk menguji validitas dan reliabilitasnya. Selanjutnya dilakukan pengumpulan data penelitian. Teknik analisis data terdiri dari uji prasyarat analisis dan uji hipotesis. Uji prasyarat analisis terdiri dari uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

## HASIL PENELITIAN

Sebelum menguji hipotesis perlu dilakukan Uji prasyarat analisis. Untuk uji normalitas didapat nilai signifikansi  $0,20 > 0,05$  sehingga data tersebut berdistribusi normal. Lalu uji linearitas seperti pada tabel di atas, variabel keaktifan dalam kegiatan ekstrakurikuler ( $X_1$ ) memperoleh nilai signifikansi  $0,106 > 0,05$  sehingga dapat diartikan terdapat hubungan linier secara signifikan. Pada variabel minat baca ( $X_2$ ) memperoleh nilai signifikansi  $0,063 > 0,05$  sehingga dapat diartikan terdapat hubungan linier secara signifikan. Begitu pula pada variabel kedisiplinan belajar ( $X_3$ ) memperoleh nilai signifikansi  $0,674 > 0,05$  sehingga dapat diartikan terdapat hubungan linier secara signifikan.

Kemudian uji multikolinearitas seperti pada tabel di atas, variabel keaktifan dalam kegiatan ekstrakurikuler ( $X_1$ ) memperoleh nilai *Tolerance*  $0,634 > 0,100$  dan nilai VIF  $1,577 < 10,000$  sehingga dapat diartikan tidak terjadi. Kemudian pada variabel minat baca ( $X_2$ ) memperoleh nilai *Tolerance*  $0,741 > 0,100$  dan nilai VIF  $1,349 <$



10,000 sehingga dapat diartikan tidak terjadi. Begitu pula pada variabel kedisiplinan belajar ( $X_3$ ) memperoleh nilai *Tolerance*  $0,510 > 0,100$  dan nilai VIF  $1,959 < 10,000$  sehingga dapat diartikan tidak terjadi multikolinearitas. Dan uji heteroskedastisitas seperti pada tabel di atas, variabel keaktifan dalam kegiatan ekstrakurikuler ( $X_1$ ) memperoleh nilai signifikansi  $0,966 > 0,05$  sehingga dapat diartikan tidak terjadi heteroskedastisitas antara variabel keaktifan dalam kegiatan ekstrakurikuler. Kemudian pada variabel minat baca ( $X_2$ ) memperoleh nilai signifikansi  $0,279 > 0,05$  sehingga dapat diartikan tidak terjadi heteroskedastisitas. Begitu pula pada variabel kedisiplinan belajar ( $X_3$ ) memperoleh nilai signifikansi  $0,640 > 0,05$  sehingga dapat diartikan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Hasil uji hipotesis pada menggunakan regresi berganda, nilai  $F_{hitung}$  sebesar 17,243 dan signifikansi ( $\rho$ ) yang dapat dilihat pada nilai  $F_{sig}$  menunjukkan angka sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi  $< 0,05$  maka dapat diputuskan bahwa  $H_0$  ditolak.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif yang signifikan keaktifan dalam kegiatan ekstrakurikuler, minat baca, dan kedisiplinan belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar sosiologi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kartasura tahun pelajaran 2016/2017. Nilai R menunjukkan angka sebesar 0,693 yang artinya bahwa keaktifan dalam kegiatan ekstrakurikuler, minat baca, dan kedisiplinan belajar secara bersama-sama memiliki kontribusi sebesar 69,3% dalam mempengaruhi prestasi belajar sosiologi. Dan sisanya 30,7% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar penelitian ini.

Hasil uji regresi sederhana pada variabel  $X_1$  menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4,986 dan signifikansi ( $\rho$ ) menunjukkan angka sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi  $< 0,05$  maka dapat diputuskan bahwa  $H_0$  ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif yang signifikan keaktifan dalam kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar sosiologi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kartasura tahun pelajaran 2016/2017.

Lalu pada variabel  $X_2$  nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4,298 dan signifikansi ( $p$ ) menunjukkan angka sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi  $< 0,05$  maka dapat diputuskan bahwa  $H_0$  ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif yang signifikan minat baca terhadap prestasi belajar sosiologi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kartasura tahun pelajaran 2016/2017.

Dan pada variabel  $X_3$  nilai  $t_{hitung}$  sebesar 6,079 dan signifikansi ( $p$ ) menunjukkan angka sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi  $< 0,05$  maka dapat diputuskan bahwa  $H_0$  ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif yang signifikan kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar sosiologi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kartasura tahun pelajaran 2016/2017.

Persamaan garis regresinya yaitu  $Y = 59,112 + 0,068X_1 + 0,077X_2 + 0,102X_3$ . Berdasarkan persamaan garis regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut. (1) nilai konstanta 59,112 artinya jika tidak ada variabel lain yang mempengaruhi, nilai prestasi belajar

siswa sebesar 59,112. (2) nilai koefisien keaktifan dalam kegiatan ekstrakurikuler 0,068 artinya jika keaktifan dalam kegiatan ekstrakurikuler mengalami kenaikan 1 skor maka nilai prestasi belajar siswa akan mengalami kenaikan sebesar 0,068. (3) nilai koefisien minat baca 0,077 artinya jika minat baca mengalami kenaikan 1 skor maka nilai prestasi belajar siswa akan mengalami kenaikan sebesar 0,077. (4) nilai koefisien kedisiplinan belajar 0,102 artinya jika kedisiplinan belajar mengalami kenaikan 1 skor maka nilai prestasi belajar siswa akan mengalami kenaikan sebesar 0,102.

## PEMBAHASAN

Setelah dilakukan pengujian hipotesis, selanjutnya dilakukan penafsiran hasil analisis data yang dapat dijelaskan sebagai berikut. Berdasarkan hasil analisis data menggunakan aplikasi SPSS versi 22 diperoleh nilai  $F_{hitung} = 17,243$  dengan nilai signifikansi untuk  $F_{hitung}$   $0,000 < 0,05$ , artinya  $H_0$  ditolak. Jadi, ada pengaruh positif yang signifikan keaktifan dalam kegiatan

ekstrakurikuler, minat baca, dan kedisiplinan belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar sosiologi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kartasura tahun pelajaran 2016/2017. Nilai R menunjukkan angka 0,693, yang dapat diartikan bahwa keaktifan dalam kegiatan ekstrakurikuler, minat baca, dan kedisiplinan belajar secara bersama memiliki kontribusi sebesar 69,3% dalam mempengaruhi prestasi belajar siswa. Sedangkan 30,7% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini.

Dari hasil analisa tersebut di atas dapat dijelaskan bahwa semakin aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang disertai dengan minat baca yang tinggi dan kedisiplinan belajar yang tinggi pula maka prestasi belajar siswa mata pelajaran sosiologi juga akan meningkat. Sebaliknya apabila semakin jarang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang disertai dengan minat baca yang rendah dan kedisiplinan belajar yang rendah pula maka prestasi belajar siswa mata pelajaran sosiologi juga akan menurun. Ini terjadi karena keaktifan dalam

kegiatan ekstrakurikuler, minat baca, dan kedisiplinan belajar secara bersama-sama memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran sosiologi.

Dalam penelitian ini keaktifan dalam kegiatan ekstrakurikuler, minat baca, dan kedisiplinan belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar sosiologi. Hal ini sesuai dengan pendapat Purwanto (2013: 107) bahwa faktor yang mempengaruhi hasil belajar ada 2 yaitu faktor internal (dari dalam diri anak) dan eksternal (dari luar diri). Keaktifan dalam kegiatan ekstrakurikuler termasuk dalam faktor eksternal sedangkan minat baca, dan kedisiplinan belajar termasuk dalam faktor internal. Prestasi belajar siswa dapat menjadi tinggi jika ketiga variabel tersebut dilakukan oleh siswa secara sungguh-sungguh.

Kemudian, berdasarkan hasil analisis data menggunakan aplikasi SPSS versi 22 diperoleh nilai  $t_{hitung} = 4,986$  dengan nilai signifikansi untuk  $t_{hitung} 0,000 < 0,05$ , artinya  $H_0$  ditolak. Jadi, ada pengaruh positif

yang signifikan keaktifan dalam kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar sosiologi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kartasura tahun pelajaran 2016/2017. Dengan persentase sumbangan relatif dan sumbangan efektif masing-masing sebesar 24,23% dan 16,79%. Yang dapat diartikan bahwa variabel keaktifan dalam kegiatan ekstrakurikuler ( $X_1$ ) memiliki tingkat pengaruh paling rendah terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran sosiologi ( $Y$ ) dibanding variabel bebas yang lain.

Dari hasil analisa tersebut di atas dapat dijelaskan bahwa semakin aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler maka prestasi belajar siswa mata pelajaran sosiologi juga akan meningkat. Sebaliknya apabila semakin jarang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler maka prestasi belajar siswa mata pelajaran sosiologi juga akan menurun. Ini terjadi karena keaktifan dalam kegiatan ekstrakurikuler memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran sosiologi.

Hipotesis kedua dalam penelitian ini diterima, sehingga penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Hardianus Defri (2015) yang menunjukkan adanya hubungan positif antara kegiatan ekstrakurikuler dengan prestasi belajar siswa SMK Perindustrian Yogyakarta. Dan penelitian yang dilakukan oleh Fauzan Ihsani (2013) yang menunjukkan bahwa ada hubungan yang cukup signifikan antara keaktifan berorganisasi OSIS dan prestasi belajar sosiologi pada siswa SMA Negeri 6 Surakarta tahun pelajaran 2012/2013. Terakhir, penelitian lain yang dilakukan oleh Fischer (2014) menghasilkan kesimpulan bahwa kegiatan ekstrakurikuler berkualitas tinggi dapat secara tidak langsung mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Lalu, berdasarkan hasil analisis data menggunakan aplikasi SPSS versi 22 diperoleh nilai  $t_{hitung} = 4,298$  dengan nilai signifikansi untuk  $t_{hitung}$   $0,000 < 0,05$ , artinya  $H_0$  ditolak. Jadi, ada pengaruh positif yang signifikan minat baca terhadap prestasi belajar sosiologi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kartasura tahun

pelajaran 2016/2017. Dengan persentase sumbangan relatif dan sumbangan efektif masing-masing sebesar 25,73% dan 17,83%. Yang dapat diartikan bahwa variabel minat baca ( $X_2$ ) memiliki tingkat pengaruh paling rendah kedua terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran sosiologi (Y) dibanding variabel bebas yang lain.

Dari hasil analisa tersebut di atas dapat dijelaskan bahwa semakin tinggi minat baca siswa maka prestasi belajar siswa mata pelajaran sosiologi juga akan meningkat. Sebaliknya apabila semakin rendah minat baca siswa maka prestasi belajar siswa mata pelajaran sosiologi juga akan menurun. Ini terjadi karena minat baca memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran sosiologi.

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini diterima, sehingga penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Prasetyo Nugroho (2015), bahwa minat baca berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Dan penelitian lain yang dilakukan oleh

Astarina Widyastuti (2013) yang menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara minat baca siswa dan prestasi belajar Sosiologi di SMA Negeri 5 Surakarta Tahun Pelajaran 2012/2013. Terakhir, penelitian yang dilakukan oleh Owusu-Acheaw (2014) menghasilkan bahwa kebiasaan membaca berpengaruh terhadap prestasi akademik dan ada hubungan antara kebiasaan membaca dan prestasi akademik.

Dan, berdasarkan hasil analisis data menggunakan aplikasi SPSS versi 22 diperoleh nilai  $t_{hitung} = 6,079$  dengan nilai signifikansi untuk  $t_{hitung}$   $0,000 < 0,05$ , artinya  $H_0$  ditolak. Jadi, ada pengaruh positif yang signifikan kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar sosiologi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kartasura tahun pelajaran 2016/2017. Dengan persentase sumbangan relatif dan sumbangan efektif masing-masing sebesar 50,05% dan 34,68%. Yang dapat diartikan bahwa variabel kedisiplinan belajar ( $X_3$ ) memiliki tingkat pengaruh paling tinggi terhadap prestasi belajar siswa mata

pelajaran sosiologi (Y) dibanding variabel bebas yang lain.

Dari hasil analisa tersebut di atas dapat dijelaskan bahwa semakin tinggi kedisiplinan belajar siswa maka prestasi belajar siswa mata pelajaran sosiologi juga akan meningkat. Sebaliknya apabila semakin rendah kedisiplinan belajar siswa maka prestasi belajar siswa mata pelajaran sosiologi juga akan menurun. Ini terjadi karena kedisiplinan belajar memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran sosiologi.

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini diterima, sehingga penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Sela Yunita (2016) yang menunjukkan terdapat pengaruh positif disiplin belajar terhadap prestasi peserta didik kelas XI pada mata pelajaran akuntansi di SMKN 1 Surakarta. Dan penelitian lain yang dilakukan oleh Suyanto (2015) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang tinggi variabel disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa di SMK Negeri 1 Lamongan. Serta penelitian yang

dilakukan oleh Ehiane (2014), penelitian ini membahas dampak disiplin terhadap prestasi akademis siswa di beberapa sekolah menengah di Nigeria. Secara keseluruhan, penelitian ini mengungkapkan bahwa peraturan sekolah berperan penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Penerapan lebih jauh mengungkapkan bahwa ketika peraturan-peraturan ditekankan, dalam jangka panjang dapat mempengaruhi perilaku sesuai yang diharapkan dari siswa dan guru.

Penelitian ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Djamarah (2008: 13), disiplin sangat penting dalam proses belajar, orang yang berhasil dalam belajar dan berkarya disebabkan karena mereka selalu menempatkan disiplin di atas semua tindakan dan perbuatan. Sehingga siswa yang disiplin ketika belajar, yang ditunjukkan dengan rajin mengikuti KBM di sekolah dan jarang izin, serta rutin belajar setiap hari di rumah misalnya. Hal tersebut akan berdampak positif atau dengan kata lain akan meningkatkan prestasi belajarnya. Karena siswa yang disiplin dalam belajar pasti memiliki

jadwal belajar yang tertata rapi dan selalu mentaati peraturan yang ada. Disini kedisiplinan memiliki peran yang penting untuk mensukseskan proses belajar. Sehingga perlu untuk ditamanamkan pada siswa sedini mungkin.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui analisis data, maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut. (1) terdapat pengaruh positif yang signifikan keaktifan dalam kegiatan ekstrakurikuler, minat baca, dan kedisiplinan belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar sosiologi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kartasura tahun pelajaran 2016/2017. Dengan demikian, semakin tinggi keaktifan dalam kegiatan ekstrakurikuler, minat baca, dan kedisiplinan belajar semakin tinggi pula prestasi belajar yang dicapai, sebaliknya semakin rendah keaktifan dalam kegiatan ekstrakurikuler, minat baca, dan kedisiplinan belajar diikuti pula rendahnya prestasi belajar yang dicapai. Keaktifan dalam kegiatan ekstrakurikuler, minat baca, dan

kedisiplinan belajar secara bersama memberikan kontribusi terhadap kenaikan dan penurunan prestasi belajar sebesar 69,3%. Sedangkan 30,7% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini. (2) terdapat pengaruh positif yang signifikan keaktifan dalam kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar sosiologi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kartasura tahun pelajaran 2016/2017. Dengan demikian, semakin tinggi keaktifan dalam kegiatan ekstrakurikuler semakin tinggi pula prestasi belajar yang dicapai, sebaliknya semakin rendah keaktifan dalam kegiatan ekstrakurikuler diikuti pula rendahnya prestasi belajar yang dicapai. Keaktifan dalam kegiatan ekstrakurikuler memberikan kontribusi terhadap kenaikan dan penurunan prestasi sebesar 16,79%. (3) terdapat pengaruh positif yang signifikan minat baca terhadap prestasi belajar sosiologi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kartasura tahun pelajaran 2016/2017. Dengan demikian, semakin tinggi minat baca semakin tinggi pula prestasi belajar yang dicapai, sebaliknya semakin

rendah minat baca diikuti pula rendahnya prestasi belajar yang dicapai. Minat baca memberikan kontribusi terhadap kenaikan dan penurunan prestasi sebesar 17,83%. (4) terdapat pengaruh positif yang signifikan kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar sosiologi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kartasura tahun pelajaran 2016/2017. Dengan demikian, semakin tinggi kedisiplinan belajar semakin tinggi pula prestasi belajar yang dicapai, sebaliknya semakin rendah kedisiplinan belajar diikuti pula rendahnya prestasi belajar yang dicapai. Kedisiplinan belajar memberikan kontribusi terhadap kenaikan dan penurunan prestasi sebesar 34,68%.

## DAFTAR PUSTAKA

- Angkowo, Robertus & Kosasih, A. (2011). *Optimalisasi Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Grasindo.
- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bafadal, Ibrahim. (2015). *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dahar, Ratna Wilis. (2011). *Teori-teori Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Erlangga.
- Daryanto & Darmiatun, Suryatri. (2013). *Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media.
- Defri, Hardianus. (2015). *Hubungan Kegiatan Ekstrakurikuler dengan Prestasi Belajar Siswa SMK Perindustrian Yogyakarta*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2008). *Rahasia Sukses Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Ehiane, O. Stanley. (2014). *Discipline and Academic Performance (A Study of Selected Secondary Schools in Lagos, Nigeria)*. International Journal of Academic Research in Progressive Education and Development, Vol 3, No. 1.
- Emzir. (2014). *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Fischer, et al. (2014). International perspectives on extracurricular activities: Conditions of effects on student development, communities and schools – Editorial. Journal for



- educational research online, Vol. 6, No. 3.
- Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 21 Edisi 7*. Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunarsa, Singgih. (2013). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: Penerbit BPK Gunung Mulia.
- Hadi, Sutrisno. (2004). *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi.
- Hair, Joseph F., et al. (2014). *Multivariate Data Analysis, Seventh Edition*. Upper Saddle River, US: Pearson Education.
- Hamalik, Oemar. (2013). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Harian Jogja*. (2016, 22 Maret). Dari 76 Negara, Minat Baca Siswa Indonesia Peringkat Ke-69. Diperoleh pada 26 Oktober 2016, dari <http://m.harianjogja.com/baca/2016/03/22/penelitian-terbaru-dari-76-negara-minat-baca-siswa-indonesia-peringkat-ke-69-703442>.
- Hasibuan, Malayu. (2014). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hurlock, Elizabeth Bergner. (2013). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Edisi Keenam. Jakarta: Erlangga.
- Ihsani, Fauzan. (2013). *Hubungan antara Keaktifan Berorganisasi Siswa Intra Sekolah dan Kedisiplinan Belajar Siswa dengan Prestasi Belajar Sosiologi Siswa Kelas X SMA Negeri 6 Surakarta Tahun Pelajaran 2012/2013*. Skripsi. Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Nugroho, Prasetyo. (2015). *Pengaruh Minat Baca dan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri Pringsurat Tahun Pelajaran 2014/2015*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Owusu-Acheaw, Micheal. (2014). *Reading Habits Among Students and its Effect on Academic Performance: A Study of Students of Koforidua Polytechnic*. Library Philosophy and Practice ( e-journal).
- Prijodarminto, Soegeng. (2004). *Disiplin Kiat Menuju Sukses*. Jakarta: Pradnya Paramita.
- Purwanto, Ngalim. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sardiman. (2014). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Sinambela, Lijan Poltak. (2014) *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana, dan Ahmad Rivai. (2013). *Media Pengajaran*. Bandung: CV Sinar Baru.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. (2013). *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suryabrata, Sumadi. (2013). *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: Raja Grafindo Pustaka.
- Suryosubroto, B. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Suyanto, Umar Yeni & Suratman, Bambang. (2015). *Pengaruh Motivasi dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Siswa Pada Mata Pelajaran Administrasi Kepegawaian Di SMKN 1 Lamongan*. Jurnal Administrasi Perkantoran (JPAP), Vol. 3, No. 3.
- Syah, Muhibbin,. 2015. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Tu'u, Tulus. (2004) *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo.
- Widyastuti, Astarina. (2013). *Hubungan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dan Minat Baca Siswa dengan Prestasi Belajar Sosiologi Di SMA Negeri 5 Surakarta Tahun Pelajaran 2012/2013*. Skripsi. Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Yudhawati, Ratna & Haryanto, Dany. (2011). *Teori-teori Dasar Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Yunita, Sela. (2016). *Pengaruh Persepsi Bantuan Pendidikan dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Peserta Didik Kelas XI pada Mata Pelajaran Akuntansi SMKN 1 Surakarta*. Skripsi. Universitas Sebelas Maret.